IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA PEKALONGAN NOMOR 9 TAHUN 2015 TENTANG PENGELOLAAN AIR LIMBAH PERSPEKTIF FIKIH LINGKUNGAN

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM

OLEH :

MUHAMMAD ISFA'ILAH MAULANA
NIM 15370050

PEMBIMBING

DR. OCKTOBERRINSYAH, M.AG.
NIP. 19681020 199803 1 002

PRODI HUKUM TATA NEGARA (*SIYĀSAH*)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kota Pekalongan merupakan salah satu kota yang terkenal dengan kesenian dan kebudayaan khasnya yakni batik. Industri batik dari skala kecil sampai skala besar menjamur di Kota Pekalongan. Produksi batik menjadi mata pencaharian yang menunjang perekonomian mayoritas masyarakat Kota Pekalongan. Di sisi lain banyaknya industri batik terlebih industri kecil yang menjamur bukan tanpa masalah, limbah cair batik yang dihasilkan menjadi permasalahan tersendiri ketika dibuang ke perairan umum. Sebab limbah ini bisa menyebabkan tercemarnya lingkungan sekitar. Beberapa sungai di Kota Pekalongan berubah warna, bau dan rasanya akibat limbah salah satunya limbah cair batik. Bisa dilihat di google satelit ketika beberapa warna sungai di Kota Pekalongan menjadi hitam.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji bagaimana implementasi peraturan daerah kota pekalongan nomor 9 tahun 2015 tentang pengelolaan air limbah di Kelurahan Banyurip. Terkait peraturan tentang pengelolaan air limbah tersebut peneliti menfokuskan terhadap limbah cair batik yang dihasilkan dari produksi batik *(home industry)* di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan. Hal ini dikarenakan limbah cair masih menjadi salah satu permasalahan utama di Kota Pekalongan. Beberapa pengusaha yang masih membuang limbah cair di buang di perairan umum menjadi suatu masalah sebab bisa menyebabkan pencemaran lingkungan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analisis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis-empiris, yaitu pendekatan penelitian hukum menggunakan sumber data dari fakta-fakta dalam masyarakat. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer yang berasal dari wawancara dengan pemerintah yang diwakilkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan serta beberapa pelaku usaha produksi batik. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif-analisis. Sementara teori yang yang adalah teori implementasi dan fikih lingkungan.

Hasil dari penelitian ini bahwa peraturan daerah Kota Pekalongan nomor 9 tahun 2015 tentang pengelolaan air limbah terlebih pasal 4 telah berjalan. Namun pelaksanaan di lapangan terutama di Kelurahan Banyurip kurang efektif. Hal ini dapat terlihat penggunaan IPAL komunal yang kurang begitu efektif karena keterbatasan jumlah juga penampungan. Dari sisi implementasi budaya para pelaku usaha juga menjadi sebab belum terlaksananya pasal 4. Beberapa pelaku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

usaha masih membuang limbahnya ke perairan umum. Sedangkan dari sisi fikih lingkungan pemerintah telah bertanggung jawab dengan mengimplementasikan peraturan sehingga fardhu kifayah telah dijalankan. Di sisi lain selama masalah tersebut masih ada maka baik pemerintah maupun masyarakat harus tetap berupaya mencegah.

Kata kunci: Peraturan Daerah, Limbah Cair, Fikih Lingkungan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawahini :

Nama	: Muhammad Isfa'ilah Maulana
NIM	: 15370050
Program Studi	: Hukum Tata Negara (Siyasah)
Fakutltas	: Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini yang berjudul **"Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Air Limbah Perspektif Fikih Lingkungan"** secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak lanjuti dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 November 2020
Saya yang menyatakan,

Muhammad Isfa'ilah Maulana
NIM: 15370050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhammad Isfa'ilah Maulana

KepadaYth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Uin Sunan Kalijaga
Yogyakarta

AssalamualaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Isfa'ilah Maulana
NIM : 15370050
Judul : Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Air Limbah

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualikum.Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 November 2020
Pembimbing,

Dr. Ocktoberrinsyah, M.Ag
NIP. 196810201998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-867/Un.02/DS/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA PEKALONGAN NOMOR 9 TAHUN 2015 TENTANG PENGELOLAAN AIR LIMBAH PERSPEKTIF FIKIH LINGKUNGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ISFA`ILAH MAULANA
Nomor Induk Mahasiswa : 15370050
Telah diujikan pada : Rabu, 18 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ocktoberrinsyah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fc2b6afb140f

Penguji I

Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fc47bb586f7a

Penguji II

Siti Jahroh, S.H.I., M.SI.
SIGNED

Valid ID: 5fc471b8789a7

Yogyakarta, 18 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5fc5aba939946

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

HurufArab	Nama	*Huruf Latin*	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	ṡa’	ṡ	s (dengantitik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ’	ḥ	Ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha’	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Z (dengantitik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Za’	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ض	Dâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ’	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ’	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik keatas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	**Ditulis**	*Muta’addidah*
عدة	**Ditulis**	‘iddah

C. Ta' marbutoh diakhirkata

1. Bila ta' marbutoh dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya**.**

حكمة	**Ditulis**	*Hikmah*
جزبة	**Ditulis**	*Jizyah*

2. Bila *ta marbutah di* ikuti dengan kata sandang '*'al''* serta bacaan kedua kedua itu terpisah, maka di tulis dengan *h*

كرامة الاولياء	**Ditulis**	*Karomah al-auliya*

3. Bila *ta msrbutah* hidup dengan *harakat fathah, kasrah*, dan *dammah* ditulis *t*

زكاة الفطر	**Ditulis**	*Zakat al-fitr*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Jangan pernah menyerah dalam keadaan apapun

Kipdefayer

\M/

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

بسم الله ارحمن الرحيم

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Dengan Penuh Rasa Syukur, saya persembahkan skripsi ini untuk:

Ayah dan Ibu yang selalu memberi dukungan dan selalu berjuang yang terbaik

Semoga engkau selalu dalam lindungan Allah

Saudaraku yang telah memberiku semangat

Guru-guru saya yang telah mengajarkan ilmu

Dan kepada seseorang yang sudah memberi semangat sampai detik ini

Untuk semua sahabat yang telah menemani

Bahkan ketika dalam fase yang sulit

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد الله رب العالمين • وبه نستعين على أمور الدنيا والدين • اشهد أن لااله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله • اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين•

Syukur *Alhamdulillah* penyusun panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada saat waktunya. Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari penyusun, yang dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Program Studi Hukum Tata Negara.

Dengan keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang ada, penyusunan skripsi yang berjudul '' Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Penglolaan Air Limbah '' penyusun usahakan dengan sebaik-baiknya. Meskipun demikian, penyusun menyadari akan segala kekurangan yang ada, baik isi maupun cara penyajiannya. Untuk itu, penyusun dengan senang hati bersedia menerima saran-saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah penyusun untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Makhrus, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Drs. M. Rizal Qosim, M.Si. selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dr. Ocktoberrinsyah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar, teliti, memberikan arahan, kritikan dan saran, serta motivasi untuk terus semangat sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap jajaran Bapak/Ibu Dosen Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) dan Dosen di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan ilmu dan teladan yang bermanfaat kepada penyusun.
6. Saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Ning selaku Tata Usaha Jurusan yang lalau dan tak henti-hentinya mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi. Semoga panjang umur dan sehat selalu untuk beliau. Dan kepada Bapak Didik Mujiyono selaku Tata Usaha Jurusan yang sekarang yang telah membantu kelancaran mengurus skripsi ini.
7. Untuk kedua orang tua yang selalu mengajari dan mendidik dari kecil hingga sampai saat ini tentang arti hidup dan perjuangan. Semoga selalu dilimpahkan rahmat oleh Allah swt. dan umur yang panjang serta selalu diberikan kesehatan.
8. Keluarga Besar Pondok Pesantren Minhajuttamyiz Yogyakarta yang selama ini telah banyak memberikan pelajaran penting dalam urusan dunia dan akhirat.
9. Teruntuk Mas'amah Nurhaenny yang selalu memberikan semangat setiap detiknya. Semoga apa yang diharapkan tercapai selalu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Untuk Faridzil Athros yang selalu mensupport dan turut serta membantu dalam mencari referensi skripsi ini, semoga apa yang diharapkan terijabah.
11. Kepada kawan-kawan satu jurusan Hukum Tata Negara yang telah menempuh perjuangan Bersama. Semoga Langkah kita merupakan suatu langkah yang diberkahi disetiap sisinya.
12. Keluarga KKN dusun Sidowayah, yang telah memberi banyak hal baru dalam belajar mengabdi.
13. Untuk sahabat-sahabat saya semua yang telah terus tanpa lelah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, saya ucapkan terima kasih banyak, semoga Allah memberikan yang terbaik.

Kepada semuanya, penulis hanya mampu membalas dengan doa. Semoga amal yang telah diberikan senantiasa mengalir sebagai ilmu yang bermanfaat dan barakah serta dibalas dengan sebaik-baiknya balasan. Pada Akhirnya, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, karena itu kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagiseluruh orang pada umumnya. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Agustus 2020

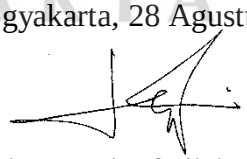

Muhammad Isfa'ilah Maulana

15370050

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iv**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **v**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vii**
MOTTO ..... **x**
PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan 5
D. Telaah Pustaka 6
E. Kerangka Teori 10
F. Metode Peneletian 16
G. Sistematika Pembahasan 19
BAB II KONSEP IMPLEMENTASI DAN FIKIH LINGKUNGAN *(FIQH AL-BĪ'AH)* 22
A. Teori Implementasi 22
1. Konsep Implementasi 23
2. Faktor Pengaruh Implementasi Kebijakan 26
B. Teori Fikih Lingkungan 32
1. Konsep Fikih Lingkungan 36
2. Pandangan Fikih Terhadap Air (*al-Mā'*) 40
3. Hukum Fikih Lingkungan 42
BAB III PERATURAN DAERAH KOTA PEKALONGAN TENTANG PENGELOLAAN AIR LIMBAH 46
A. Gambaran Umum 46
1. Gambaran Umum Kota Pekalongan. 46
2. Gambaran Umum Kelurahan Banyurip 48

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Air Limbah 52
1. Latar Belakang Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Air Limbah. 52
2. Implementasi Peraturan di Kelurahan Banyurip..... 54
3. Perilaku Pembuangan Limbah Cair Batik (Pelaku Usaha Batik) 57
4. Tindakan Pemerintah 60
5. Program Kelanjutan 61

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA PEKALONGAN NOMOR 9 TAHUN 2015 TENTANG PENGELOLAAN AIR LIMBAH PERSPEKTIF FIKIH LINGKUNGAN 62

A. Analisis Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Air Limbah..... 62
1. Faktor Pengaruh Implemetasi Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Air Limbah..... 62
2. Analisis Implementasi Menurut Lawrence M. Friedman..... 64

B. Analisis Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Air Limbah Dalam Perspektif Fikih Lingkungan 69
1. Konsep *Al-Mā'* Dalam Fiqih Lingkungan..... 71
2. Pandangan Fikih Lingkungan Terhadap Peraturan..... 72

BAB V PENUTUP 79

A. Kesimpulan 79
B. Saran… 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Pekalongan adalah salah satu kota pusat pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Kota ini berbatasan langsung dengan laut Jawa di utara, Kabupaten Batang di timur, serta Kabupaten Pekalongan di sebelah selatan dan barat. Kota Pekalongan sendiri mempunyai empat kecamatan, yakni Pekalongan Barat, Pekalongan Utara, Pekalongan Timur dan Pekalongan Selatan. Kota Pekalongan memiliki luas 45,25 Km^2 dan berpenduduk 227.063 jiwa (2017).[1]

Pada tanggal 1 Desember 2014 lalu, kota Pekalongan dinobatkan sebagai kota kreatif dunia dari UNESCO. Pekalongan terpilih sebagai jaringan kota kreatif dalam kategori *Craft and Folk Arts*. Dalam kategori tersebut Pekalongan bersanding dengan kota Kingdezhen (China), Nassau (Bahama), Suzhou (China) dan Jacmel (Haiti)[2]. Salah satu alasan yang menjadikan Kota ini dikukuhkan sebagai kota kreatif dunia ialah karena kesenian khasnya yakni batik.

Pekalongan memang sudah lama dikenal sebagai kota batik. Daerah yang menjadi bagian dari provinsi Jawa Tengah ini mempunyai batik yang diakui sampai ke mancanegara. Banyak masyarakatnya yang bergantung pada pada batik untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya. Kolaborasi antara pelaku bisnis dengan pengrajin serta *supplier* bahan baku terjalin dengan baik. Hasilnya industri batik di Kota Pekalongan pun tumbuh pesat hingga tidak sedikit masyarakat yang

[1] https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekalongan

[2] https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150601110604-277-56910/alasan-pekalongan-dipilih-jadi-kota-kreatif-unesco

terangkat ekonominya karena batik. Hal ini pula yang menjadikan pekalongan sebagai predikat kota kreatif dalam kategori *Craft and Folk Arts* atau kerajinan dan kesenian rakyat dari UNESCO.[3]

Industri batik sangat berperan dalam peningkatan ekonomi masyarakat Kota Pekalongan. Terutama *home industry* yang mayoritas memproduksi batik. Selama berpuluh-puluh tahun, batik telah menjadi sumber mata pencaharian masyarakat Kota Pekalongan. Hal ini dapat terlihat ketika banyak toko maupun produksi batik yang ada di sekitar Kota Pekalongan. Masyarakat sudah mengetahui bahwa Pekalongan merupakan salah satu pusat batik Nasional. Sekitar 70 persen pasokan batik di Indonesia berasal dari wilayah tersebut. tak heran jika kota ini dijuluki kota batiknya Indonesia.

Data dari dinas perindustrian, perdagangan, koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kota Pekalongan tahun 2012, menunjukkan bahwa hingga semester II jumlah industri batik di Kota Pekalongan sebanyak 634 unit usaha dengan 9.992 tenaga kerja[4]. Sedangkan pada tahun 2015 menurut data Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja menunjukkan, jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) batik sebanyak 1.081 unit dengan penyerapan tenaga kerja 12.937 orang.[5] Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja maupun ekonomi. Di luar industri batik, terdapat banyak

[3]https://kumparan.com/groovy/kota-pekalongan-sukses-kejar-mimpi-menjadi-kota-kreatif-versi-unesco-1552277027820096884

[4]https://travel.kompas.com/read/2013/07/17/1758369/Dari.Batik.Pekalongan.Mendunia?page=all

[5]https://kemenperin.go.id/artikel/16828/Kemenperin-Berikan-Perhatian-IKM-Kapal-dan-Batik-di-Pekalongan

industri lain yang juga mendukung industri batik, antara lain industri tenun tekstil dan bordir.

Perkembangan industri batik di Kota Pekalongan di satu sisi menunjukkan perkembangan secara pesat. Terlebih dalam hal peningkatan ekonomi baik dalam penciptaan lapangan kerja maupun memajukan ekonomi masyarakat. Makin maraknya aplikasi jual beli online pun memberi dampak dalam skala penjualan batik, banyak masyarakat terutama kalangan milenial yang turut menjual batik di aplikasi jual beli online. Hal ini secara tidak langsung juga menambah lapangan usaha.

Di sisi lain, berkembangnya industri batik menimbulkan masalah dari skala produksinya. Tidak sedikit *home industry* yang membuang limbah hasil produksi batik ke perairan umum ataupun aliran sungai yang ada di Kota Pekalongan. limbah yang dibuang ke sungai ini mengakibatkan air sungai menjadi keruh. Hingga menimbulkan bau yang tidak sedap sepanjang aliran sungai yang ada di Kota Pekalongan. Hal ini tentu menimbullkan masalah baru yang mengakibatkan pencemaran lingkungan di Kota Pekalongan.

Kota Pekalongan dibelah oleh beberapa sungai diantaranya sungai kupang atau biasa disebut kali loji, sungai setu, sungai banger dan lain-lain. Sungai-sungai tersebut beban tubuhnya bertambah berat, menghitam dan memerah. Untuk saat ini kondisi sungai yang ada sangatlah memprihatinkan. Warna sungai yang mengalir di Kota Pekalongan menyerupai kuah sotong yang menghitam.[6] Bahkan jika dilihat melalui satelit terlihat sangat jelas. Hal ini patut menjadi peringatan,

[6]https://jateng.tribunnews.com/2019/04/09/tercemarnya-sungai-kota-pekalongan-akibat-limbah-batik-terekam-citra-satelit-seperti-kuah-sotong

mengingat limbah batik mengandung logam berat maupun zat organik yang beerbahaya bagi masyarakat maupun lingkungan.

Salah satu upaya Pemerintah Kota Pekalongan dalam menanggulangi permasalahan limbah khususnya limbah batik ialah dengan mengeluarkan peraturan daerah nomor 9 tahun 2015 tentang pengelolaan air limbah. Salah satu tujuan dari adanya peraturan ini ialah menjaga, melindungi dan mempertahankan kualitas air permukaan dan air tanah sehingga dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya dan sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.[7]

Secara tidak langsung, perda nomor 9 tahun 2015 ini memberi sasaran kepada pelaku usaha yang menghasilkan limbah cair terkhusus pengusaha batik. Dalam pasal 4 disebutkan bahwa :

1. Setiap penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang menghasilkan dan membuang air limbah wajib memiliki IPAL, guna mengolah air limbahnya agar sesuai dengan baku mutu air limbah.
2. Setiap penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang telah memiliki IPAL dan belum berfungsi secara optimal wajib menyempurnakan IPAL nya hingga air limbah yang di buang ke badan air penerima sesuai dengan baku mutu air limbah.

Semantara dalam pasal 8 ayat (1) disebutkan bahwa setiap pelaku usaha yang membuang air limbah ke perairan umum wajib memiliki izin. Hal ini

[7] Pasal 2 ayat (2) Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2015.

diwajibkan kepada para pelaku usaha agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Melihat dari permasalahan yang berkaitan dengan air limbah di Kota Pekalongan, penulis tertarik untuk meneliti implementasi peraturan daerah Kota Pekalongan nomor 9 tahun 2015 tentang pengelolaan air limbah terlebih berkaitan dengan Instalasi Pengelolaan Air Limbah. sesuai dengan teori keislaman yakni *fiqh al-bī'ah* (fikih lingkungan). Dalam hal ini penulis mengambil konsentrasi penelitian di Kelurahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan terhadap pelaku usaha batik kelas *Home Industry* di Kelurahan Banyurip. Untuk lebih membantu penulis dalam penelitian, maka permasalahan tersebut nantinya akan dispesifikasikan dalam rumusan masalah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana implementasi Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Air Limbah di Kelurahan Banyurip ?
2. Bagaimana Fikih Lingkungan memandang peraturan yang di keluarkan Pemerintah dan permasalahan air limbah di Kota Pekalongan ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang dan pokok masalah tersebut, penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan dan kegunaan yang akan dicapai antara lain:

1. Tujuan
   a. Untuk mengetahui sejauh mana peraturan daerah Kota Pekalongan nomor 9 tahun 2015 terimplementasi ataupun berjalan di Masyarakat.

b. Untuk mengetahui dari kacamata fikih lingkungan terhadap peraturan daerah yang dikeluarkan Pemerintah Kota Pekalongan dan Permasalahan air limbah batik yang terjadi di Kota Pekalongan.

2. Kegunaan

a. Kegunaan Teoritis

1) Hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diharapkan mampu memberikan sumbangan keilmuan atau sebagai referensi secara umum, khususnya dalam bidang kajian berkaitan dengan kebijakan.

2) Hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi politik islam secara umum, khususnya dalam konsep *fiqh al-bī'ah* (fikih lingkungan).

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi masyarakat, sebagai upaya peningkatan daya kritis masyarakat dalam menanggapi berbagai kebijakan pemerintah.

2) Bagi akademisi, sebagai sarana penembahan referensi atau penambahan keilmuan secara umum, khususnya bidang fikih lingkungan

3) Bagi pemerintah , sebagai sarana masukan bagi pemerintah atau kepala pemerintah agar dapat membuat kebijakan yang baik sesuai dengan prinsip nilai-nilai yang ada didalam fikih lingkungan.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis mengenai penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan memiliki keterkaitan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

maupun hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.[8] Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang berjudul "Agama dan Lingkungan Hidup (Kontribusi Pengusaha Batik Muslim Dalam Menanggulangi Pencemaran Limbah di Kawasan Kampung Batik Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah)".[9] Disusun oleh Dina Qoyyima, Mahasiswi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas mengenai peran para pelaku usaha muslim di kampung batik laweyan dalam mengelola limbah cair menggunakan kacamata agama. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti ialah pada penelitian Dina Qoyyima berfokus pada peran pelaku usaha muslim dalam perannya mengelola limbah cair perspektif agama. Sedangkan pada skripsi peneliti membahas berkaitan dengan penerapan perda perspektif fikih lingkungan.

Kedua, skripsi yang berjudul *"*Pengelolaan Limbah Laundry Teloelas Demangan Yogyakarta Dalam Perspektif Hukum Islam".[10] Disusun oleh Agung Putro Dewanto, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Dalam skripsi ini dibahas mengenai pandangan fikih (hukum Islam) berkaitan dengan pengelolaan limbah cair yang dihasilkan oleh salah satu usaha laundry. Perbedaan skripsi peneliti ialah pada penelitian yang dilakukan oleh Agung Purwanto berfokus pada tinjauan hukum Islam terhadap masalah pengelolaan limbah

[8] Tim Revisi Fakultas Syari'ah dan Hukum, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Mahasiswa* (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Press, 2009) hlm. 3-4.

[9] Dina Qiyyima, "Agama dan Lingkungan Hidup (Kontribusi Pengusaha Batik Muslim Dalam Menanggulangi Pencemaran Limbah di Kawasan Kampung Batik Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

[10]Agung Putro Dewanto,"Pengelolaan Limbah Laundry Teloelas Demangan Yogyakarta Dalam Perspektif Hukum Islam*"*, *Skripsi* Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

sedangan skripsi peneliti lebih kepada peraturan yang mengelola limbah dalam masyakarat dan implemantasinya perspektif fikih llingkungan.

Ketiga, skripsi yang berjudul "Analisis Yuridis Terhadap Pencemaran Lingkungan Menurut UURI No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Studi Kasus di Kecamatan Biringkanaya dan Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar)".[11] Disusun oleh Rachmat Hidayat S, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam skripsi dibahas peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pencemaran lingkungan serta penegakan peraturan terhadap perusahaan yang membuang limbah tidak pada tempatnya sehingga berdampakpada negatif terhadap masyarakat. Penelitian Rachmat Hidayatini lebih berfokus terhadap tinjauan yuridis terhadap pencemar lingkungan. Sedangkan skripsi peneliti berkaitan dengan penerapan perda yang ditinjau dari teori keislaman.

Keempat, skripsi yang berjudul "Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Izin Pembuangan Limbah Cair Oleh Laundry di Kabupaten Gunung Kidul Menurut Peraturan Bupati Gunung Kidul Nomor 45 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Air Limbah".[12] Disusun oleh Damar Candra Purnama, Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dalam skripsi ini dibahas mengenai penegakan hukum terhadap pelanggaran izin pembuangan limbah cair yang

[11] Rachmat Hidayat S, "Analisis Yuridis Terhadap Pencemaran Lingkungan Menurut UURI No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Studi Kasus di Kecamatan Biringkanaya dan Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar)", *Skripsi* Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, 2014.

[12]Damar Candra Purnama, "Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Izin Pembuangan Limbah Cair Oleh Laundry di Kabupaten Gunung Kidul Menurut Peraturan
Bupati Gunung Kidul Nomor 45 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Air Limbah", *Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ilmu Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,2018.

dilakukan oleh beberapa laundry di Kabupaten Gunung Kidul. Perbedaan dengan skripsi peneliti ialah pada skripsi Damar Candra berfokus pada lingkup perizinan limbah yang dimiliki oleh usuha laundry menurut Peraturan Bupati yang dikeluarkan oleh Bupati Gunung Kidul. Sedangkan skripsi peneliti berfokus pada penerapan perda Kota Pekalongan terhadap pengelolaan limbah batik dikaitkan dengan teori keislaman.

Kelima, jurnal karya Aditya Panta Hertanto yang berjudul "Implementasi Kebijakan Penanganan Limbah Batik di Kota Pekalongan".[13] Dalam jurnal ini dibahas mengenai implementasi kebijakan tentang penanganan limbah batik di Kota Pekalongan. Kebijakan yang dimaksud ialah perda Kota Pekalongan nomor 3 tahun 2010. Sedangkan dalam penelitian saya akan dibahas mengenai implementasi dengan peraturan daerah yang berbeda dan dikaitkan dengan cara pandang agama terhadap pencemaran sungai.

Keenam, jurnal karya Yuki Aliffenur Romadhon yang berjudul "Kebijakan Pengelolaan Air Limbah Dalam Penanganan Limbah Batik di Kota Pekalongan".[14] Dalam jurnal ini sama-sama membahas mengenai dengan kebijakan Pemerintah Kota Pekalongan nomor 9 tahun 2015 tentang pengelolaan air limbah serta penerapannya dan dikaitkan dengan teori pembangunan berkelanjutan. Sedangkan dalam penelitian saya akan dibahas mengenai implementasi dengan pasal yang lebih spesifik di Kelurahan Banyurip dan dikaitkan dengan teori keislaman yakni fikih lingkungan. Dimana dalam teori ini

[13] Aditya Panta Hertanto, "Implementasi Kebijakan Penanganan Limbah Batik di Kota Pekalongan", *Jurnal Insignia*, Nomor 2, Volume 4, (2017).

[14] Yuki Aliffenur Romadhon, "Kebijakan Pengelolaan Air Limbah Dalam Penanganan Limbah Batik di Kota Pekalongan", *Jurnal of Politic and Government Studies*, Nomor 1, Volume 1, (2012).

memakai kacamata agama dalam pembahasan mengenai air limbah batik di Kelurahan Banyurip dan impelementasi mengenai peraturan pengelolaan air limbah.

Ketujuh, jurnal karya Pan Mohamad Faiz yang berjudul "Perlindungan Terhadap Lingkungan Perspektif Konstitusi".[15] Dalam jurnal ini dibahas mengenai sejauh mana perlindungan terhadap lingkungan yang dapat diberikan oleh pengadopsian norma-norma konstitusi. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti bahas berkaitan dengan peraturan daerah mengenai pengelolaan air laimbah berdasarkan asas-asas yang dimuat didalamnya.

Kedelapan, jurnal yang disusun oleh Abdul Manan yang berjudul "Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Dalam Perspektif Hukum Islam"[16]. Dalam jurnal ini dibahas mengenai implementasi prinsip-prinsip hukum islam (persamaan, keseimbangan, kemaslahatan, kegotong-royongan dan keadilan) dalam rangka pencegahan terhadap pencemaran dan perusakan lingkungan. Sedangkan dalam penelitian saya akan dibahas berkaitan kebijakan yang juga dikaitkan dengan norma keislaman yang ada didalam fikih lingkungan.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan suatu pisau analisis yang digunakan untuk membuat sebuah karya ilmiah. Maka untuk menjawab permasalahan penulis menggunakan dua teori, yakni :

[15] Pan Mohamad Faiz, "Perlindungan Terhadap Lingkungan Perspektif Konstitusi", *Jurnal Konstitusi*, Nomor 4, Volume 13, (2016)

[16] Abdul Manan, "Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Hukum dan Peradilan*, Nomor 2, Volume 4, (2017).

1. Implementasi

Implementasi merupakan salah satu kajian berkaitan dengan kebijakan publik. Implementasi merupakan kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementar kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan kebijakan. Tujuan dari kebijakan diharapkan akan tercapai ketika *policy output* dapat diterima dan dimanfaatkan dengan tepat oleh kelompok sasaran sehingga dalam jangka panjang tujuan mampu diwujudkan[17].

Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier ada tiga karakteristik faktor pengaruh dari suatu impelementasi yaitu karakteristik dari masalah, karakteristik kebijakan atau undang-undang dan variabel lingkungan[18].

a. Karakteristik dari masalah, yaitu berkaitan dengan tingkat kesulitan teknis masalah yang dihadapi dan tingkat perbedaan yang ada maupun terjadi pada kelompok sasaran.
b. Karakteristik dari kebijakan, yaitu berkaitan dengan kejelasan isi kebijakan maupun peraturan dan besarnya alokasi sumber daya finansial terhadap suatu kebijakan yang diberlakukan.
c. Karakteristik dari lingkungan, yaitu berkaitan dengan keadaan IPTEK dan juga keadaan sosial ekonomi dari kelompok sasaran.

Sedangkan menurut Lawrence M. Friedman berhasil atau tidak berhasilnya suatu peraturan hukum bergantung pada tiga perkara, yaitu :

[17] Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyatuti, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Yogyakarta : Gava Media, 2012), hlm. 21.

[18] Budi Winarno. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*… hlm. 147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

a. Substansi Hukum (*Legal Substance*)

Dalam teori Lawrience Meir Friedman, substansi hukum merupakan suatu sistem substansial yang menentukan bisa atau tidaknya hukum itu dilaksanakan. Dalam hal ini peraturan bergantung ada tidaknya suatu aturan yang maengatur sehingga dapat dijalankan

b. Struktur Hukum (*Legal Structure*)

Dalam hal ini dikatakan sebagai sistem struktural yang menentukan bisa atau tidaknya peraturan tersebut berjalan dengan baik. Suatu peraturan yang sudah tertulis tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada aparat yang kredibilitas, kompeten dan independen.

c. Budaya Hukum (*Legal Culture*)

Dalam aspek ini, menurut Friedman budaya hukum merupakan sikap manusia terhadap hukum yang lahir melalui sistem kepercayaan, nilai pemikiran serta harapannya yang berkembang menjadi satu. Budaya hukum ini sangat erat kaitannya dengan kesadaran hukum masyarakat. Jika masyarakat sadar dan mematuhi peraturan yang berlaku maka akan menjadi faktor pendukung. Namun apabila masyarakat tidak mematuhi, maka akan menjadi faktor penghambat.[19]

2. Fikih Lingkungan

Manusia marupakan makhluk yang diciptakan dengan sebaik-baik bentuk. Mulai dari fisik maupun psikis mempunyai fungsi masing-masing yang belum pernah tercipta makhluk sebelum manusia. Sebaik-baik makhluk inilah yang membuat manusia juga menopang beban yang amat berat dalam mengemban

[19] Lawrence M. Friedman, alih bahasa M. Khozim, cet.ke VI, *Sistem Hukum Perspektif Ilmu Sosial*, (Bandung: Nusamedia, 2009). hlm. 32.

kewajibannya di bumi. Manusia dengan segala eksistensinya wajib menjaga maupun memelihara alam dan lingkungannya. Hingga tercipta kehidupan yang damai dan bersih. Sehingga berdampak pada fisik ataupun psikis manusia itu sendiri. Jika lingkungan tersebut rusak, maka akan berdampak negatif pada diri manusia, seperti halnya ancḍaman terhadap kesehatan, menurunnya nilai keindahan, kerugian ekonomi, dan terganggunya sistem alami.[20]

Predikat manusia di Bumi adalah *Khalifah fil-arḍ.* Maka sudah seharusnya manusia bersifat pengayom, penjaga bahkan pemelihara apa saja yang ada di Bumi. Dalam hal ini manusia wajib menjaga hubungan dengan Allah *(ḥablun minallah)*, menjaga hubungan kepada manusia *(ḥablun minan-nnas)* dan hubungan kepada alam *(ḥablun minal-alam).* Ketiga komponen ini merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan manusia sebagai konsekuensi predikat khalifah di bumi.[21]

Dalam kehidupan, manusia menjadi satu-satunya makhluk yang mampu menjadi tempat menyatunya empat elemen sekaligus yakni air, tanah, api dan udara (Q.s. aṣ-Ṣaffat [37]:11, al-Ḥijr [15]:26, al-Mu'min [40]:67, ar-Rahman [55]:14). Hal ini menunjukkan bahwa pada diri manusia terdapat gambaran kehidupan (mikrokosmos; *'alam as-ṣaghir*) yang ada dialam semesta (makrokosmos; *'alam al-kabir*).[22] Maka manusia wajib untuk tidak merusak lingkungannya seperti halnya tumbuh-tumbuhan, pepohonan, sungai, lautan dan sebagainya.

[20] Takdir Rahmadi, *Hukum Lingkungan di Indonesia*, (Depok: Rajagrafindo, 2018), hlm.3.

[21] Sofyan Anwar Mufid, *Islam dan Ekologi Manusia*, (Bandung: Nuansa, 2010), hlm.110.

[22] H.M. Thalhah dan Achmad Mufid, *Fiqih Ekologi* (Yogyakarta: Total Media, 2008), hlm.246.

Manusia dan lingkungannya, dalam perspektif agama dibahas dalam konsep fikih. Fikih merupakan salah satu dari ilmu-ilmu keislaman *(al-'ulum asy-syar'iyyah)* yang sangat dominan dalam kehidupan umat Islam sebenarnya telah menawarkan suatu kerangka pendekatan terhadap lingkungan hidup. Akan tetapi wacana lingkungan hidup *(al-bī'ah al-ḥayatiyyah)* tidak dibahas dan dikaji secara khusus dalam bab tersendiri, melainkan tersebar di beberapa bagian dalam pokok-pokok bahasan ilmu fikih itu.

Menurut bahasa, fikih berasal dari bahasa arab yang berarti pengetahuan terhadap sesuatu ataupun juga bisa sebuah pemahaman. Sedangkan menurut istilah fikih ialah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum syara' yang bersifat praktis diambil dari dalil-dalil yang terperinci *(tafshilī)*. Adapun kata "*al-bī`ah*" dapat diartikan dengan lingkungan hidup, yaitu: Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.[23]

Salah satu tokoh yang menggaungkan konsep fikih lingkungan ialah Prof. Ali Yafiie. Menurut beliau Ada 4 pilar pembahasan dari fiqh itu sendiri yang berkaitan dengan penataan kehidupan di dunia ini, yaitu:

1. *Rub'u al-ibādah,* hubungan antara makhluk dengan sang Khalik.
2. *Rub'u al-Mualamah,* hubunga menata dengan sesama.
3. *Rub'u al-Munakaḥah,* hubungan manusia dengan lingkungan keluarga.

[23] Sukarni, "*Fikih Lingkungan Hidup"* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm. 45

4. *Rub'u al-Jināyah,* menata tertib pergaulan manusia yang menjamin keselamatan dan ketentraman di dalam kehidupan.

Dari keempat pilar ini maka akan menciptakan suatu lingkungan hidup yang bersih, sehat, sejahtera, aman, damai, dan bahagia lahir dan batin, dunia dan akhirat, yang dalam istilah agama lazim disebut *sa'ādah al-darayn* (kebahagiaan dunia-akhirat).

Pemahaman masalah lingkungan hidup (*fiqh al-bī'ah*) dan penanganannya (penyelamatan dan pelestarsian) perlu diletakkan di atas suatu fondasi moral untuk mendukung segala upaya yang sudah dilakukan dan dibina saat ini.[24] Maka dari itu fikih lingkungan ini juga sangat berpengaruh pada keimanan kita kepada Allah swt. Keselarasan manusia dengan lingkungan hidup di dunia merupaka ujian ketaatan bagi manusia itu sendiri, sebagai pengemban amanah pengelolaan. Mejaga keteraturan juga identik dengan ketaatan, sedangkan merusak keteraturan identik dengan kedurhakaan terhadap pencipta alam semesta.

Prof Ali Yafiie kemudian melalui pendekatan fikih yang bersumber dari khazanah klasik tentang intelektual Islam menyatakan bahwa :

1. Perlindungan maupun pelestarian lingkungan hidup dari pencemaran maupun perusakan adalah bagian dari iman.
2. Melindungi dan melestarikan lingkungan ialah wajib bagi setiap orang yang berakal dan baligh. Dalam hal ini, kewajiban paling utama dibebankan kepada *ulil amri*.

[24] Ali Yafiie, *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup,* (Jakarta: Ufuk Press, 2006), hlm. 42.

3. Setiap perlindungan ataupun pemeliharaan pada lingkungan hidup termasuk dalam komponen utama. *(al-ḍaruriyyah al-kulliyyah).*[25]

Kemudian berkaitan dengan penjagaan lingkungan dari kerusakan maupun pencemaran maka hukumnya ialah fardu kifayah. Artinya semua individu maupun kelompok wajib bertanggung jawab terhadap terjaganya lingkungan sekitar.

F. Metode Peneletian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*),[26] yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi, dan sebagainya yang berkaitan dengan kebijakan Pemerintah dan implementasi perda Kota Pekalongan tentang pengelolaan air limbah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data *premier*, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan.[27] Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Banyurip, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] *Ibid*.,hlm 14.

[26]Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam,* cet. Ke-4, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2000), hlm. 125.

[27] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129

b. Data sekunder, yaitu data yang berasal dari literatur, perundang-undangan, artikel, jurnal, majalah, dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan literatur yang berkaitan dengan pembahasan air limbah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menguraikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang sedang terjadi. Deskriptif digunakan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.[28]

3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif, taitu cara pendekatan permasalahan yang diteliti dengan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan, yurisprudensi, dan aturan-aturan lain yang berlaku sekaligus dalil-dalil hukum Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah wawancara, observasi, kepustakaan dan dokumentasi. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Kelurahan Banyurip, Kecamatan Pekalongan, Kota Pekalongan. Diharapkan dengan adanya teknik penelitian ini bisa mendapatkan data yang valid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Sevila, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 1993), hlm. 71

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang mempunyai tujuan tertentu, dan dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara yang menanyakan persoalan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan.[29] Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai tiga komponen. Pertama penulis mewawancarai pihak Pemerintah Kota Pekalongan yang diwakili oleh Dinas Lingkungan Hidup. Kedua para pelaku usaha produksi batik yang ada di Kelurahan Banyurip, Kecamatan Pekalongan Selatan. Dan ketiga pihak Kelurahan Banyurip.

b. Observasi

Observasi ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.[30] Observasi yang dilakukan peneliti dengan mendatangi langsung tempat pembuangan limbah cair, kemudian berkunjung ke kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan, pelaku usaha batik, masyarakat setempat. Dalam hal ini penulis mengambil konsentrasi di Kelurahan Banyurip, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang di perlukan untuk penelitian seperti catatan harian,

[29] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 186.

[30] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*,.., hlm. 142

surat-surat, transkip, buku serta catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian.[31] Dokumentasi yang peneliti lakukan dengan merekam, mencatat, dan menfoto setiap mencari data baik di Dinas Lingkungan Hidup maupun di Kelurahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan. Dan mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Analis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode ataupun cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga berguna untuk menemukan solusi permasalahan. Analisis data juga bisa berarti suatu kegiatan yang dilakukan untuk merubah data dari penelitian yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini didapat dari berbagai sumber dan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Metode penelitian kualitatif merupakan jenis teknik analisis data deskriptif-kualitatif, yaitu berguna untuk pengembangan sebuah teori yang dibangun dari data yang sudah didapatkan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini, peneliti membagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah sebagai dasar permasalahan untuk menjawab rumusan masalah, dilanjutkan dengan kegunaan skripsi, lantas telaah pustaka sebagai pendukung referensi,

[31] *Ibid.*, hlm. 152

kerangka teori sebagai alat pemikiran untuk pisau analisis pada permasalahan yang ada, kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi tentang konsep teori yang akan digunakan untuk menganalisis dan membedah permasalahan. Dalam landasan teori ini menjelaskan dua kerangka teori. *pertama,* teori implementasi yang terdiri dari penjabaran konsep implementasi, kemudian menjelaskan tentang faktor pengaruh implementasi. *Kedua,* teori fikih lingkungan yang membahas mengenai penjelasan konsep fikih lingkungan dan pandangan fikih terhadap air. Kemudian menjelaskan tentang hukum fikih lingkungan sebagai pisau analisis.

Bab *Ketiga,* menerangkan mengenai gambaran umum Kota Pekalongan dan gambaran mengenai Kelurahan Banyurip yang digunakan sebagai tempat penelitian. Kemudian pembahasan mengenai impelementasi peraturan daerah Kota Pekalongan nomor 9 tahun 2015 tentang pengelolaan air limbah yang mana dalam sub bab dijabarkan mengenai latar belakang peraturan dibuat, implementasi peraturan, perilaku pembuangan limbah cair batik, tindakan Pemerintah dan program kelanjutan.

Bab *keempat,* pembahasan tentang analisis implementasi peraturan daerah nomor 9 tahun 2015 tentang pengelolaan air limbah. Kemudian berisi dua bab besar yang *pertama*, mengenai analisis implementasi peraturan menurut Daniel A Mazmanian dan Paul A. Sabatier dan juga dengan perspektif dari Lawrence M. Friedman. Yang *kedua*, analisis implementasi peraturan menggunakan perspektif fikih lingkungan. Terdiri daari pandangan fikih terhadap air dan peraturan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab *kelima*, merupakan penutup dari penelitian ini. Penulis akan membuat kesimpulan mengenai analisis dari bab sebelumnya dan menjadi jawaban dari pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, selain itu penulis juga akan memuat saran-saran yang kemudian diakhiri dengan daftar pustaka sebagai rujukan serta beberapa lampiran yang dianggap relevan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan data yang ada maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Implementasi peraturan daerah Kota Pekalongan peraturan daerah Kota Pekalongan nomor 9 tahun 2015 tentang pengelolaan air limbah di Kelurahan Banyurip dapat dibagi menjadi 3 yaitu:
   a. Sosialisasi peraturan daerah

      Pemerintah Kota Pekalongan melalui Dinas Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Kelurahan Banyurip mensosialisasikan peraturan di daerah tersebut dan mengumpulkan beberapa pelaku usaha di salah satu hotel di Pekalongan. Dalam kegiatan tersebut Pemerintah menjelaskan bahwa setiap pelaku usaha batik wajib mempunyai IPAL ataupun menyalurkan limbah cair batik melewati IPAL terlebih dulu.
   b. Pelaksanaan peraturan daerah

      Pemerintah telah melaksanakan peraturan daerah tersebut salah satunya ialah menfasilitasi IPAL komunal yang berada di Kelurahan Banyurip sebanyak 1 buah dan juga menjalankan program pembuatan IPAL individu untuk setiap pelaku usaha batik. Di sisi lain pelaku usaha harus menyediakan lahan untuk IPAL. Dalam pelaksanaan peraturan daerah ini pemerintah melalui petugas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dari Kelurahan juga melakukan kontrol terhadap pelaku usaha di Kelurahan Banyurip.

c. Tindakan bagi yang melanggar

Pemerintah melalui tim dari bidang pengelolaan sampah dan limbah Dinas Lingkungan Hidup selalu menindak para pelaku usaha yang terbukti melanggar. Namun belum bisa secara maksimal melakukan tindakan terhadap pelanggar untuk skala usaha menengah ke bawah.

Dari pemeparan di atas, implementasi telah berjalan namun belum efektif. Pelaku usaha sebagian besar sudah mengetahui terlebih pasal 4 mengenai kewajiban menggunakan IPAL, namun tidak sedikit yang masih tidak mengindahkan. Pemerintah sebegai implementator yang menjalankan peraturan juga belum belum sepenuhnya bisa menindak sebagian pelaku usaha menengah ke bawah yang belum menggunakan IPAL sama sekali. Secara budaya hukum pun masyarakat belum terlalu sadar akan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan.

2. Pandangan fikih lingkungan terhadap impelementasi peraturan daerah Kota Pekalongan nomor 9 tahun 2015 tentang pengelolaan air limbah ialah sebagai langkah yang menggugurkan fardhu kifayah dalam persoalan lingkungan tercemar karena limbah batik. Artinya fikih lingkungan yang berlandaskan kemaslahatan memandang impementasi tersebut sebagai langkah kemaslahatan karena sebagai sarana dalam melindungi jiwa manusia yang kemudian juga menjaga kemaslahatan-kemaslahatan yang lain. Namun ketika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

potensi pencemaran masih ada, maka usaha untuk mencegahnya tidak boleh berhenti.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas pemerintah harus mengefektifkan rencara ataupun program yang selama ini berjalan. Dalam hal ini Dinas lingkungan harus menyediakan ataupun menambah fasilitas instalasi pembuangan air limbah. Dan jika bagi pengusaha yang tidak mempunyai lahan untuk membuat IPAL individu diharapkan Pemerintah mencarikan solusi dengan pembuatan IPAL skala rumah tangga namun dipakai untuk skala beberapa per usaha. Pemerintah juga diharapkan berusaha melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada pelaku usaha tentang pentingnya lingkungan yang bersih. Masyarakat hendaknya juga menjadi pengontrol antara pemerintah pelaku usaha dalam menjalankan peraturan lingkungan ini. Masyarakat diharapkan aktif yakni dengan cara melakukan pengawasan maupun melakukan penghimbauan kepada pelaku usaha yang membuang limbahnya tidak melalui IPAL. Dalam hal tersebut IPAL perlu dikembangkan bersama sebagai sarana untuk menjaga lingkungan dengan pembangunan berkelanjutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Diponegoro

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Air Limbah

Buku

Rahmadi,Takdir,2018, *Hukum Lingkungan di Indonesia*, Depok: Rajagrafindo.

Anwar Mufid, Sofyan, 2010, *Islam dan Ekologi Manusia*, Bandung: Nuansa.

Thalhah, H.M, dan Achmad Mufid,, 2008, *Fiqih Ekologi*, Yogyakarta: Total Media.

Sukarni, 2011, *Fikih Lingkungan Hidup,* Banjarmasin: Antasari Press.

Yafiie, Ali, 2006, *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup,* Jakarta: Ufuk Press.

Nata, Abuddin, 2000 *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada.

Bungin, Burhan, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press.

Sevila, dkk, 1993, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: UI Press.

J Moleong, Lexy, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.

Ibrahim, Duski, 2019, *Kaidah-kaidah Fiqih*, Palembang: Amanah.

Subarsono, AG, 2008, *"Analisis Kebijakan Publik Konsep Teori dan Aplikasi"*, Yogyakarta: Pustak Pelajar.

Winarno Budi, 2007, "Kebijakan Publik Teori dan Proses", Yogyakarta: Media Presindo.

Nugroho, Riant, 2004, *Public Policy*, Jakarta: Alex Media

Agustino, Leo, 2006, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Bandung: Alvabeta

Friedman, Lawrence M, 2009, *Sistem Hukum Perspektif Ilmu Sosial*, Bandung: Nusamedia.

Soekamto, Sarjono, 2008, *Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Syafi'i, Rahmat, 2010, *Ilmu Ushul Fiqh*, Bandung: Pustaka Setia.

Efendi, Satria dan M.Zein, 2017, *Usul Fiqh*, Jakarta: Prenada Media.

Yafie, Ali, 1994, *Menggagas Fiqih Sosial, dari Sosial Lingkungan Asuransi Sehingga Ukhuwah*, Bandung: Mizan.

Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyatuti, 2012, *Implementasi Kebijakan Publik*, Yogyakarta : Gava Media.

Abdullah, Mudhofir, 2011, *Masail Al-Fiqhiyyah Isu-Isu Fikih Kontemporer*, Yogyakarta: Teras.

Syatha ,Abu Bakar bin Muhammad, *I'ānah al-Ṭolibīn*, Makkah : Dar al-Ihya al-Kutub al-Arabiyyah.

al-Imam al-Bajuri, 1971, *Ḥasyiyah al-Bajuri*, Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

Hamdi, Abdul Qadir Syaibatul Hamdi, *Fiqh al Islam Syaraḥ Bulugh al-Maram*, Madinah: *ar-Rasyid*.

al-Ashfihani ,Abu Nu'aim Ahmad, 1996, *al-Musnad al-Mustakhraj 'alā ṣoḥiḥ al-Imam al-Muslim*, Beirut: *Dar al-Kutub Ilmiyyah.*

Skripsi dan Jurnal

Dina Qoyyima, *"Agama dan Lingkungan Hidup (Kontribusi Pengusaha Batik Muslim Dalam Menanggulangi Pencemaran Limbah di Kawasan Kampung Batik Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah)"*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Agung Putro Dewanto,"*Pengelolaan Limbah Laundry Teloelas Demangan Yogyakarta Dalam Perspektif Hukum Islam"*, Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Rachmat Hidayat S, *"Analisis Yuridis Terhadap Pencemaran Lingkungan Menurut UURI No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Studi Kasus di Kecamatan Biringkanaya dan Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar)"*, Skripsi Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, 2014.

Damar Candra Purnama, *"Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Izin Pembuangan Limbah Cair Oleh Laundry di Kabupaten Gunung Kidul Menurut Peraturan Bupati Gunung Kidul Nomor 45 Tahun 2011*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tentang Pengelolaan Air Limbah", Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,2018.

Aditya Panta Hertanto, *Implementasi Kebijakan Penanganan Limbah Batik di Kota Pekalongan*, Jurnal Insignia, Nomor 2, Volume 4, (2017).

Yuki Aliffenur Romadhon, *Kebijakan Pengelolaan Air Limbah Dalam Penanganan Limbah Batik di Kota Pekalongan*, Jurnal of Politic and Government Studies, Nomor 1, Volume 1, (2012).

Pan Mohamad Faiz, *Perlindungan Terhadap Lingkungan Perspektif Konstitusi,* Jurnal Konstitusi, Nomor 4, Volume 13, (2016)

Abdul Manan, *Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Hukum dan Peradilan, Nomor 2, Volume 4, (2017).

Internet

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekalongan
https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150601110604-277-56910/alasan-pekalongan-dipilih-jadi-kota-kreatif-unesco

https://kumparan.com/groovy/kota-pekalongan-sukses-kejar-mimpi-menjadi-kota-kreatif-versi-unesco-1552277027820096884

https://travel.kompas.com/read/2013/07/17/1758369/Dari.Batik.Pekalongan.Mendunia?page=all
https://kemenperin.go.id/artikel/16828/Kemenperin-Berikan-Perhatian-IKM-Kapal-dan-Batik-di-Pekalongan

https://jateng.tribunnews.com/2019/04/09/tercemarnya-sungai-kota-pekalongan-akibat-limbah-batik-terekam-citra-satelit-seperti-kuah-sotong

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA